

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Alfamart Abd.Daeng Sirua Kecamatan Panakkukang Kota Makassar

Nur Alisah^{1*)} ; Andi Irwan²⁾ ; Amiruddin³⁾

^{1,2,3)} Manajemen, STIM-LPI Makassar

nalisah123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Objek penelitian ini yaitu Alfamart Abd. Daeng Sirua yang bergerak di bidang retail. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang metode pengambilan sampel menggunakan kuesioner, dan metode analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan sampel yang diambil berjumlah 48 karyawan. Hasil penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya, juga telah diuji asumsi klasik berupa uji normalitas. Metode analisis data menggunakan Teknik analisis regresi sederhana dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja (X) dan kinerja karyawan (Y), artinya dengan lingkungan kerja yang baik maka akan meningkatkan kinerja karyawan.

Kata kunci: Lingkungan Kerja, Kinerja

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the work environment on employee performance. The object of this research is Alfamart Abd. Daeng Sirua who operates in the retail sector. The data used in this research is primary data with a sampling method using a questionnaire, and a data analysis method using simple regression analysis, while the sample taken was 48 employees. The results of this research have been tested for validity and reliability, and have also been tested for classical assumptions in the form of a normality test. The data analysis method uses simple regression analysis techniques and hypothesis testing. The results of this research show that the variables work environment (X) and employee performance (Y), meaning that a good work environment will improve employee performance.

Keywords: Work Environment, Performance.

1. Pendahuluan

Sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam suatu perusahaan. Segala aspek yang berkaitan dengan sumber daya manusia pada akhirnya turut mempengaruhi output didalam perusahaan yang bersangkutan. Mengingat perannya yang sangat penting, sudah selayaknya suatu perusahaan melakukan pemeliharaan sumber daya manusia dengan memperhatikan kepuasan kerja karyawan-karyawannya (Baidowi, 2021).

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat dibutuhkan didalam sebuah perusahaan, dikarenakan setiap sumber daya memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan antara satu dengan yang lainnya, khususnya dalam hal kompetensi. Dalam melaksanakan rutinitasnya tersebut, setiap sumber daya akan selalu berhubungan dengan tempat dimana ia bekerja atau disebut juga lingkungan kerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah lingkungan kerja yang ditinggali.

Menurut (Sedarmayanti, 2017) lingkungan kerja didefinisikan sebagai keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Lingkungan kerja juga hal yang sangat penting ketika bekerja. Karena menurut studi, ada lebih dari 50% karyawan resign karena lingkungan kerja yang tidak baik atau tidak mendukung. Lingkungan kerja yang baik ialah meja kerja yang bersih, ruang kerja yang luas, penerangan yang baik, dan suhu udara ruangan yang nyaman digunakan ketika bekerja. Namun ketika salah satu fasilitasnya rusak, ada baiknya segera diperbaiki agar kinerja karyawan tetap terjaga. Lingkungan kerja selalu berhubungan secara langsung dengan para karyawan, karena lingkungan kerja merupakan tempat di mana para karyawan menyelesaikan tugas-tugas yang di bebankan suatu perusahaan. Dalam suatu lingkungan dibutuhkan suasana yang kondusif, penataan tempat untuk berbagai peralatan dan perlengkapan kerja sesuai dengan fungsinya, dan juga dibutuhkan suasana yang kondusif antar karyawan untuk memperlancar proses produksi maupun penyelesaian pekerjaan.

Kinerja ialah suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Individu seharusnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Perusahaan yang sukses pasti mampu mengukur kinerja karyawan. Hal ini untuk mengetahui apakah target yang diberikan perusahaan sudah tercapai apa belum. Kinerja karyawan tidak selalu baik sesuai ekspektasi atasan atau perusahaan tempat bekerja, karena bisa dipengaruhi oleh beberapa hal. Ada baiknya seorang atasan mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, ialah perusahaan yang bergerak dalam bidang *retail* atau yang lebih dikenal dengan nama “Alfamart”. Perusahaan ini memiliki harapan selalu ingin memberikan yang terbaik kepada konsumen dengan cara memberikan pelayanan yang memuaskan terhadap konsumen, dimana menyediakan barang-barang yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen. Dengan jumlah karyawan yang besar tentunya Alfamart seringkali menemui masalah-masalah tentang Sumber Daya Manusia atau kepegawaian seperti masalah kedisiplinan karyawan yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan. Apalagi sistem Alfamart dalam mengatur karyawannya dimana karyawan tidak akan menetap bekerja dalam satu toko untuk seterusnya atau karyawan Alfamart akan di pindah-pindahkan sesuai dengan kebutuhan toko yang ada dan tentunya kondisi setiap toko berbeda-beda baik dari teman kerja, atau jarak tempat kerja yang jauh dari rumah. Dengan sistem tersebut membuat kinerja karyawan menjadi turun karena penyesuaian dengan lingkungan kerja yang baru.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti mengambil judul pada penelitian ini, dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Alfamart Abd.Daeng Sirua Kecamatan Panakkukang Kota Makassar”**.

Manajemen sumber daya manusia ialah suatu pengakuan terhadap pentingnya sumber daya manusia atau tenaga kerja dalam suatu perusahaan, dan manfaatnya dalam berbagai fungsi serta kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen sumber daya manusia diperlukan untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna sumber daya manusia dalam perusahaan, dengan tujuan untuk memberikan organisasi suatu satuan kerja yang efektif.

Lingkungan kerja didefinisikan sebagai tempat di mana pegawai melakukan aktivitas setiap harinya. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan pegawai untuk dapat bekerja maksimal. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosional pegawai, jika pegawai senang terhadap lingkungan kerja di mana dia bekerja, maka pegawai tersebut akan betah di tempat kerjanya dalam melaksanakan aktivitasnya sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif. Semangat akan tinggi dan otomatis kinerja kerja pegawai juga tinggi. Menurut Marbun (2003) lingkungan kerja ialah semua faktor fisik, psikologis, sosial, dan jaringan hubungan yang berlaku dalam organisasi dan berpengaruh terhadap karyawan.

Untuk menciptakan kinerja yang baik, diperlukan adanya peningkatan kerja yang optimal dan mampu mendayagunakan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh karyawan guna menciptakan tujuan organisasi, sehingga akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan organisasi atau perusahaan.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian tentunya harus dilakukan secara ilmiah dan sistematis. Peneliti melakukan survey dengan cara menyebar kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian, kuesioner menjadi wadah yang efektif dan efisien untuk mengumpulkan data yang akan diukur secara numeric. Menurut (Sugiyono, 2019) populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya jadi, populasi merupakan jumlah. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah keseluruhan karyawan pada Alfamart Abdullah Daeng Sirua Kecamatan Panakkukang Kota Makassar yaitu 45 orang. Menurut (Sugiyono, 2019) Sampel didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling jenuh* dimana teknik penentuan sampel ini ditentukan dengan semua anggota populasi dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari hasil tanggapan responden berdasarkan beberapa pertanyaan berupa kuesioner yang disebarkan peneliti kepada responden dan data dari internet konsep-konsep yang relevan. Analisis regresi linier sederhana digunakan sebagai teknik analisis data dalam riset ini adalah analisa data statistik yang hanya memanfaatkan dua variabel yaitu variabel X (Lingkungan Kerja) dan variabel Y (Kinerja) untuk mendapatkan hasil persamaan regresi. Variabel penelitian yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah dua variabel yaitu variabel bebasnya adalah kualitas pelayanan, sedangkan variabel terikatnya adalah minat beli konsumen.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Alfamart ABD. Daeng Sirua Kecamatan Panakkukang Kota Makassar, terlebih dahulu diolah data melalui program SPSS 20. Dari analisis data penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat. Untuk menguji kebenaran hipotesis pada penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana yang proses pengolahan data dan perhitungannya menggunakan program SPSS 20.

Tabel 1. Hasil regresi linear sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.836	2.459		4.000	.000
	X.TOTAL	.704	.122	.662	5.786	.000
a. Dependent Variable: Y.TOTAL						

Sumber: Data Hasil Olahan (2023)

Berdasarkan tabel di atas dengan memperhatikan koefisien setiap variabel maka dapat dirumuskan model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 9.836 + 0,704X$$

Keterangan;

Y = Motivasi kerja

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = TPP

- 1) Konstanta sebesar 9.836, memiliki arti bahwa nilai koefisien variabel motivasi kerja adalah sebesar 9.836
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0.704 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai lingkungan kerja, maka nilai kinerja karyawan bertambah sebesar 0.704 koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y positif.

Pada uji t, menggunakan nilai signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05. Penentuan t hitung diperoleh melalui output SPSS yaitu sebesar 5.786 dan t tabel yang dicari dengan signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 yaitu $n-1 - k = 43$ didapat t tabel sebesar 2.014.

Kesimpulan, berdasarkan tabel 4.13 diketahui sig. untuk lingkungan kerja (X) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5.786 > t$ tabel 2.014, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan kerja (X) terhadap kinerja karyawan (Y).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap Kinerja karyawan pada Alfamart Abd Daeng Sirua. Dimana penelitian ini menggunakan 45 responden. Mayoritas usia responden pada penelitian ini yaitu berada pada usia responden 19-22 tahun yaitu berjumlah 21 orang dengan persentase 47% dan paling rendah berada pada usia 27-30 tahun persentase 11%. Untuk jenis kelamin responden antara laki-laki dan perempuan yaitu terdapat 17 laki-laki dengan persentase 38%, dan 28 perempuan dengan persentase 62%. Untuk tingkat Pendidikan, mayoritas responden memiliki tingkat Pendidikan S1 yaitu sebanyak 41 Orang (91%), untuk lama bekerja karyawan 1-4 tahun sebanyak 30 orang (67%) dan 5-8 tahun sebanyak 15 orang (33%). Dan untuk status karyawan, karyawan tetap sebanyak 26 orang (58%) dan karyawan kontrak sebanyak 19 orang (42%).

Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan pada Alfamart Abd Daeng Sirua. Hal ini dibuktikan dimana, nilai t hitung $5.786 > t$ tabel 2.014 dan nilai signifikasinya $0,00 < 0,05$.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Adapun hasil penelitian ini didukung penelitian dari Rusti Mawa Praci (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Hotel Daima Padang dimana Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di Hotel Daima Padang sebesar 27,0%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh lingkungan kerja terhadap Kinerja karyawan pada Alfamart Abd Daeng Sirua, dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan pada Alfamart Abd Daeng Sirua. Hal ini menunjukkan dengan lingkungan kerja yang baik dapat mempengaruhi kinerja karyawan Alfamart Abd Daeng Sirua.

Referensi

- Baidowi, M. (2021). “ Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Asuransi Bumiputera Cabang Sekip Kota Palembang .” 11(1), 99–107.
- Barthos, Basir. 1998. Manajemen Sumber Daya Manusia, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Fitri, Y. R. (2021). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Semen Padang. 1*, 197–207.
- Hasibuan Melayu. S.P. Drs. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, Penerbit Bumi Aksara.
- Irfan, A., Aminah, A., & Armelia, C. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Liny Jaya Informatika Makassar. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 107-121.
- Irfan, A., & Alfian, Y. I. M. (2024). Pengaruh Pelatihan Dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan, Teknologi Informasi Dan Komunikasi (BPPMPV-KPTK) Gowa. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 4(1), 763-771.
- Irfan, A. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pengelola Hutan Produksi (BPHP) Wilayah XIII Makassar. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 2(2), 380-386.
- Karlina, N., Irfan, A., & Baharuddin, B. (2023). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Pegawai Negeri Universitas Hasanuddin Makassar. *EBISMAN: eBisnis Manajemen*, 1(4), 08-22.
- Nuryadin, A., & Irfan, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Biringkanaya. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 681-687.
- Pasulu, M., Irfan, A., Pahmi, A. A., & Thalib, L. (2023). The Effect of Job Satisfaction and Work Motivation on Employee Performance through Work Discipline at the Regional Secretariat of East Luwu Regency. *Rahmawanti, NP (2014). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan (Studi pada karyawan kantor pelayanan pajak Pratama Malang Utara)(Doctoral dissertation, Brawijaya University).*
- Sedarmayanti. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit PT. Rafika Aditama, Bandung.
- Simanjuntak, Payaman J. 2002. Manajemen Tenaga Kerja. Penerbit Bina Aksara, Jakarta
- Sudarmanto. 2009. Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sunyoto, Danang. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Kedua. Yogyakarta: Penerbit CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* (A. Nuryanto, Ed.). Alfabeta Cv.